BAB V

PENUTUP

Berdasarkan perancangan, pembuatan dan pengujian alat penulis dapat menyimpulkan dan membuat saran yang diharapkan dikemudian hari berguna sebagai tambahan ilmu.

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan yaitu.

1. Sistem absensi dengan RFID ini terbukti tidak memerlukan banyak komputer sebagai tempat menampung database, cukup dengan satu komputer server sistem ini sudah dapat berjalan dengan baik.
2. Proses pengiriman data dengan panjang kabel UTP di bawah 20 meter tidak berpengaruh terhadap proses pengiriman dan penerimaan data.
3. Sistem absensi dapat berjalan dengan baik apabila memenuhi kondisi sebagai berikut .
    a. Data RFID dosen akan masuk ke dalam absensi apabila absensi belum aktif. Ketika absen belum aktif maka data dosen akan mengaktifkan absensi atau membuka tabel absensi.
    b. Data RFID mahasiswa akan masuk kedalam tabel absensi apabila kondisi absensi sudah aktif, mahasiswa tersebut terdaftar dalam peserta matakuliah,

dan mahaiswa tersebut belum absen pada saat absensi matakuliah tersebut aktif.

c. Sistem absensi akan menolak data RFID yang tidak terdaftar dalam database baik dalam kondisi tabel absensi sudah diaktifkan ataupun belum diaktifkan.

d. Data RFID Admin dapat digunakan sebagai pengganti RFID Dosen apabila RFID Dosen tersebut tertinggal atau tidak dibawa.

4. Komunikasi komputer dengan mikrokontroller berjalan dengan baik. Untuk membuat komunikasi antar perangkat dengan Ethernet kita harus bisa mengatur jumlah karakter, waktu dan ukuran data yang dikirim.
5. Koneksi database dengan fasilitas ODBC (*open database connectivity*) berjalan dengan baik dimana database access pada komputer *server* dapat diakses pada komputer *client*.

5.2 Saran

Beberapa saran yang peulis dapat ajukan adalah sebagai berikut.

1. Untuk pengembangan alat ini kedepan diharapkan dapat membuat management jadwal kuliah yang baik .
2. Untuk komunikasi antara komputer server dengan client perlu dicoba menggunakan WEB base.

3. Untuk RFID reader lebih baik menggunakan RFID yang frekuensi HF karena reader ini dapat membaca KTP elektronik yang sudah ada sekarang ini sehingga KTP bisa difungsikan dalam absensi.